

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bogasari *Baking Centre* Bandung, Jl. Astana Anyar No. 23, Bandung Jawa Barat 40282. Dalam suatu penelitian diperlukan subyek penelitian sebagai sumber data untuk memperoleh atau mendapatkan data yang diperlukan. Sumber data tersebut merupakan subjek data (responden) yaitu orang yang menjawab pertanyaan penelitian baik tertulis maupun lisan. Menurut Sukmadinata, N.S (2007:250) menyebutkan bahwa:

Populasi adalah orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi kalau bukan orang disebut obyek penelitian. Penelitian tentang suatu obyek mungkin diteliti langsung terhadap obyeknya, tetapi mungkin juga hanya dinyatakan kepada orang yang mengetahui atau bertanggung jawab terhadap obyek tersebut. Orang yang diminta menjelaskan obyek yang diteliti disebut responden.

Sejalan dengan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Pelatihan Kursus *Cake Making* di Bogasari *Baking Centre* Bandung sebanyak 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel total adalah sampel yang diambil dari seluruh subjek populasi sebagai sumber data. Sesuai dengan pendapat Surakhman (2002:100) bahwa “Sampel yang sejumlah sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah Peserta Pelatihan Kursus *Cake Making* di Bogasari *Baking Centre* Bandung sebanyak 30 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Survey* ke Lokasi penelitian.
2. Penyusunan *outline* skripsi.

3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan struktur organisasi skripsi
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka mengenai pendidikan nonformal, pelatihan, penjelasan tentang bogasari *baking centre*, kecakapan hidup.
5. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
7. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Pendapat Peserta Pelatihan *Cake Making* dalam Peningkatan Kecakapan Hidup di Bogasari *Baking Centre*.
8. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket yang telah di sebar.
9. Menstabilasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
10. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2011:2). Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, dan memiliki langkah-langkah sistematis. Metode penelitian menurut Nana Saodih S. (2005:52) yaitu:

Rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut di himpun dan di olah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk

menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Sugiyono, 2012:29).

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Pendapat Peserta Pelatihan *Cake Making* Dalam Peningkatan Kecakapan Hidup di Bogasari *Baking Centre*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dijelaskan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam penelitian ini khususnya dalam judul Pendapat Peserta Pelatihan *Cake Making* dalam Peningkatan Kecakapan Hidup di Bogasari *Baking Centre*.

1. Pendapat Peserta Pelatihan *Cake Making*

a. Pendapat

Pendapat menurut Latifah Sarimurti (2008:06) adalah “Penilaian pribadi berupa pernyataan dari sikap, lisan maupun tulisan yang bersifat positif terhadap objek tertentu”.

b. Peserta

Peserta menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang ikut serta atau yang mengambil bagian dalam kongres, seminar, lokakarya, pelatihan dan pertandingan.

c. Pelatihan

Pelatihan *Cake Making* adalah salah satu pelatihan yang berada di Bogasari *Baking Centre* yang mempelajari definisi, jenis dan metode pengadukan *cake*, fungsi dan pengetahuan bahan dan formulasi bahan. Prodak *cake* yang dipelajari di pelatihan ini antara lain *pound cake*, *chiffon*, *brownies*, *black forest*, lapis Surabaya dan *swiss roll*.

Pengertian pendapat peserta pelatihan pada penelitian ini mengacu pada pengertian menurut para ahli yaitu penilaian yang berupa pernyataan terhadap orang yang ikut serta dalam pelatihan *cake making* di Bogasari *Baking Centre*.

2. Peningkatan Kecakapan Hidup di Bogasari *Baking Centre*

a. Peningkatan

Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

b. Kecakapan Hidup

Kecakapan Hidup menurut Depdiknas (2003) adalah kecakapan yang harus dimiliki seseorang untuk berani menghadapi masalah hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya.

c. Bogasari *Baking Centre*

Bogasari *Baking Centre* menurut Bogasari (2011) adalah pusat pelatihan pembuatan aneka makanan berbahan baku tepung terigu yang khusus dihadirkan untuk membantu, membina, dan mengembangkan keahlian para peserta pelatihan-nya baik yang sudah dan akan memulai dibidang usaha makanan.

Pengertian peningkatan kecakapan hidup di Bogasari *Baking Centre* pada penelitian ini adalah usaha untuk mendapatkan keterampilan kecakapan hidup yang diperoleh dengan mengikuti pelatihan di bogasari *baking centre*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2011:102) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variable dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan realibilitasnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (kuesioner), menurut Sukmadinata (2005:219) “Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)”. Angket yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang

dilakukan mengenai Pendapat Peserta Pelatihan *Cake Making* dalam Peningkatan Kecakapan Hidup di Bogasari *Baking Centre*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yang diakumulasikan. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, salah satunya ditentukan oleh teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2012:199).

G. Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari:

a. Menentukan presentase data

Presentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana, N (2011:129), bahwa rumus untuk menghitung persentasi adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi (Jumlah persentasi yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

b. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisa dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Efendi,S dan Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 kriteria seperti dibawah ini:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

